



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 12 Agustus 2021

Halaman: 3

Tetap Siapkan Skenario Penambahan Bed

Meski Pasien Covid-19 Alami Penurunan

JOGJA, Radar Jogja - Penerapan PPKM se-Jawa-Bali menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal ini dapat terlihat dari tren pertambahan kasus dan *bed occupancy rate* (BOR) yang membaik. Data menunjukkan penurunan pasien Covid-19 di Rumah Sakit, sejak awal Agustus 2021.

Direktur Utama RSUD Kota Jogja, Ariyudi Yunita mengatakan tren penurunan pasien Covid-19 yang dirawat di rumah sakit terjadi dalam satu pekan terakhir ini. Keterisian tempat tidur perawatan isolasi sekitar 80 persen. "Tren pasien sudah mulai turun per tanggal 3 Agustus, sudah mulai tidak sampai 72 bed lagi," katanya, ditemui di DPRD Kota Jogja Senin (9/8).

Ariyudi menjelaskan meski jumlah pasien yang masuk masih fluktuatif. Tetapi, data kemarin menunjukkan jumlah pasien yang dirawat di ruang isolasi tercatat tinggal 61 orang. Rata-rata pasien yang masuk hanya berkisar di angka 60-an orang, dan sudah tidak

mencapai di atas 70-an pasien. Pun kebanyakan pasien yang dirawat sem-buh, tren pemulasaran jenazah juga menurun per tanggal 1-9 Agustus lalu. "Antrean di IGD tidak padat lagi, tapi masih ada, karena setiap pasien yang masuk kan kita lakukan skrining dulu, apakah Covid-19 atau tidak. Tapi tidak sampai antre panjang," ujarnya.

Meski demikian, RSUD kota tetap melakukan upaya penambahan kapasitas bed untuk mengantisipasi lonjakan pasien mendadak. Tempat tidur isolasi dari semula 72 bed menjadi 80 bed untuk menambah daya tampung bagi pasien. "Jumlah itu bisa cukup memenuhi, 80 bed baru terisi 80 persen untuk yang non kritis. Masih bisa ada 20 persenan lagi, *insyaallah* semua pasien bisa tertangani dengan baik," jelasnya.

Sementara, BOR untuk perawatan di ruang ICU masih cukup tinggi. Keterisiannya mencapai 100 persen. Dari jumlah tempat tidur di ICU ini sebanyak 8 bed. "Kalau ICU kami 100 persen kan 8 bed terisi semua. Diluar itu *nggak* (penuh)," jabarnya.

Sementara, Vice Direktur Rumah Sa-

kit Pratama, Abdul Latif mengatakan hal senada. Keterisian bed rumah sakit per kemarin sebesar 70 persen. Jumlah ini berbeda dengan awal sampai akhir Juli lalu yang mencapai 95 persen. Meskipun, masih fluktuatif tetapi terbilang mulai melandai. "Sekarang sudah mulai turun, minggu kemarin 60 persen BORnya sekarang 70 persen jadi agak naik sedikit," katanya.

Pihaknya juga telah berupaya melakukan penambahan bed. Saat ini ketersediaan *bed* sejumlah 39,5 persen dari jumlah bed yang ada atau naik sekitar 18 *bed*. Jumlah itu juga diklaim sudah melebihi target 30 persen dari nasional. Semula hanya mempunyai ketersediaan 10 bed atau 20 persen saja. Ini merupakan salah satu upaya rumah sakit untuk menambah kapasitas bed bagi pasien Covid-19. "Kami juga sudah menyusun langkah-langkah lanjutan terkait penambahan kapasitas untuk layanan Covi-19 ini," jabarnya.

Skenario tersebut salah satunya membangun bangsal dewasa atau penambahan bed lagi yang tengah dalam proses sampai saat ini. (wia/bah/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005